
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 8 | Nomor 1 | Juli |2023
e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

Pengembangan Diri Kepemimpinan Remaja dan Keterampilan Komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan

Zulfahmi¹, Agung Saputra², Faizal Hamzah Lubis³

Keywords :

Kepribadian, Keterampilan, Komunikasi, Kepemimpinan Remaja

Correspondensi Author

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: zulfahmi@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 27-07-2023;

Reviewed: 26-07-2023

Revised: 27-07-2023

Accepted: 28-07-2023

Published: 30-07-2023

Doi: 10.30596/jp.v%i%i.1592

Abstrak. Program kemitraan masyarakat bertajuk “Pengembangan Diri Kepemimpinan Remaja dan Keterampilan Komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan” bertujuan untuk membekali pemuda di Kampung Sejahtera Kecamatan Petisah Kota Medan dengan soft knowledge terkait pengembangan kepribadian dan keterampilan berkomunikasi. Bahkan jika. Kegiatan ini diadakan di Kampung Sejahtera, Jalan KH. Zainul Arifin Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu pertama dan akhir Juli 2022. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan ceramah, diskusi kelompok dan bimbingan pemuda untuk meningkatkan sifat kepribadian, kepribadian yang baik, keterampilan interpersonal yang baik, dan memiliki keterampilan dan kemampuan komunikasi. Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan dalam program kerjasama masyarakat ini telah menimbulkan reaksi positif di kalangan pemuda yang mengikuti kegiatan tersebut, serta antusiasme yang besar untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, penyelenggara program dapat menjelaskan beberapa masalah yang sering dihadapi remaja, yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam hal pengembangan diri dan keterampilan komunikasi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Selalu ada perubahan sikap dan perilaku remaja yang tidak dapat dihindari. Sikap dan perilaku ini sering berubah tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga di masyarakat. Di era globalisasi saat ini, generasi muda harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan terus berbenah. Perubahan ini menekankan pada aspek kepribadian individu, kepribadian individu lebih diutamakan daripada kepribadian yang mulia, sehingga menjadi batasan antara orang baik dan tidak baik (Fadhlullah, 2021). Selanjutnya kebutuhan yang harus dipenuhi

adalah menggerakkan karakteristik perilaku remaja ke arah yang lebih dinamis, tidak hanya

mencari keuntungan, tetapi dalam proses yang dilakukan antara lain oleh individu ke tim, dari statis menjadi dinamis dengan penekanan pada kontrol. Pemberian wewenang, stabilitas untuk perubahan yang berkelanjutan (Poerwanto et al., 2013).

Salah satu ciri masyarakat yang baik adalah kualitas sumber dayanya sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian tujuan, terutama dengan anak muda yang memiliki kemampuan komunikasi yang berasal dari pengembangan pribadi. Sebagai

contoh, masyarakat umumnya berharap memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif untuk melaksanakan tugasnya secara efisien, produktif dan profesional serta dapat berkomunikasi di seluruh organisasi. Efektivitas komunikasi dapat dilihat dengan melihat siapa audiensnya dan bahasa apa yang digunakan. Gunakan bahasa yang dapat dimengerti pendengar dan nada suara yang dapat mempengaruhi makna pesan serta tidak terburu-buru dalam berpidato agar pendengar memiliki interpretasi yang baik (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Kredibilitas komunikasi bahwa orang akan memberikan dampak yang signifikan terhadap komunikasi sebagai tujuan yang akan dicapai melalui proses komunikasi (Rohmani & Utari, 2020). Pada zaman yang cukup pesat saat ini, berbicara secara logis tentu menjadi keuntungan bagi komunikator. Oleh karena itu, perlu latihan secara rutin dan membiasakan diri mengamati tuturan sebelum berinteraksi dengan audiens (Hyang, 2020). Keberhasilan komunikasi dapat dilihat seberapa efektif tanggapan tersebut diserap oleh indra penerima pesan. Umpan balik disini dapat dilihat bahwa peran umpan balik adalah membantu pembicara menyesuaikan pesan dengan kebutuhan respons penerima (Fiske, 2014).

Apalagi di Kota Medan banyak ditemukan masalah yang muncul di mana persaingan hidup berpihak pada bakat. jumlah jurusan yang terbatas, prestasi akademik yang rendah, dan keterampilan kelompok sosial yang rendah menyebabkan masalah pembangunan manusia yang sangat serius (Octaviani et al., 2018). Selain itu Kota Medan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan memiliki penduduk yang beraneka ragam, kepadatan penduduk yang padat, merupakan masalah utama yang harus dipecahkan untuk meningkatkan kualitas hidup di dunia.

Berdasarkan jumlah penduduk kota Medan berdasarkan data penduduk tahun 2013, usia penduduk yang berusia 15 sampai dengan 24 tahun di kota Medan hampir mencapai 25% dari total penduduk kota Medan dengan jumlah 457.564 jiwa. Karena jika mereka tidak memperoleh soft skill dalam

pengembangan kepribadian sejak dini, kebutuhan anak muda yang juga termasuk realisasi diri tidak akan terpuaskan. Selain itu, kurangnya pengendalian emosi juga dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Selain itu, faktor persahabatan pemuda juga menjadi pemicu untuk melakukan kegiatan yang bertentangan dengan nilai dan norma tanpa memikirkan implikasi dari apa yang mereka lakukan bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Hardiyanto & Romadhona, 2018).

Dikarenakan permasalahan yang muncul, maka penting dilakukannya program kemitraan masyarakat ini dan proyek ini dilakukan bersama-sama dengan P3KS (Perkumpulan Pemuda Pemudi Kampung Sejahtera) untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan kepada remaja. Agar tujuan program dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan analisis masalah yaitu kurangnya kemampuan komunikasi para pemuda usia sekolah, khususnya pada lembaga dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Karena masalah ini, beberapa masalah prioritas perlu ditangani, misalnya:

- Meningkatkan keterampilan pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi pemuda Kampung Sejahtera di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan.
- Meningkatkan minat dan kemampuan pemuda Kampung Sejahtera untuk pelatihan soft skill keterampilan komunikasi, khususnya komunikasi kepemimpinan.
- Mengembangkan hasil kegiatan sedemikian rupa sehingga para peserta dapat menularkan ilmunya kepada generasi muda lainnya dan mendorong pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan.

Metode

Pada dasarnya, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat khususnya para pemuda Kampung Sejahtera,

dan membantu mereka meningkatkan keterampilan dalam bentuk pelatihan pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi kepemimpinan bagi para pemuda Kampung Sejahtera Kota Medan. Mitra yang mengikuti kegiatan ini adalah P3KS (Perkumpulan Pemuda Pemudi Kampung Sejahtera) di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Masyarakat khususnya pemuda di lokasi ini dapat mengembangkan program swadaya masyarakat untuk meningkatkan kepribadian pemuda dalam keterampilan komunikasi pemuda Kampung Sejahtera Kota Medan yang membentuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kegiatan ini akan berlangsung pada minggu pertama dan terakhir bulan Juli 2022 dan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Kegiatan ini bertujuan untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengembangan diri dan keterampilan berkomunikasi.
- Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyadarkan generasi muda tentang pengembangan *soft skill* dan komunikasi di masyarakat.
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman individu remaja dalam menguasai bahasa sebagai alat komunikasi dengan cara yang dapat dimengerti dan dimengerti oleh masyarakat sekitar.
- Program kemitraan masyarakat ini ditujukan untuk pemuda berusia 13 sampai 24 tahun.

Kegiatan yang dilakukan pada program kemitraan masyarakat ini:

Langkah 1: Sebagai langkah pertama, tim mengidentifikasi program kegiatan untuk pengembanganketerampilan komunikasi pemuda di Kampung Sejahtera Kota Medan. Langkah 2: Dalam proyek ini, peserta akan menerima materi tentang pengembangan diri, kualitas pribadi, keterampilan komunikasi, manajemen diri secara umum dan pentingnya 4 elemen yang dijelaskan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.

Langkah 3: Peserta diajarkan tentang pengembangan pribadi dan keterampilan seperti kemampuan mengembangkan kepribadian yang baik, kinerja yang baik, ketahanan emosi, dan komunikasi yang efektif dan mudah dipahami.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan di Pendopo Sekolah Sungai Kampung Sejahtera, Jalan KH. Zainal Arifin Kota Medan, Kecamatan Medan Petisah, Kelurahan Petisah Tengah. Kegiatan ini akan berupa presentasi, diskusi kelompok, dan penjelasan manfaat, serta beberapa contoh penilaian kepribadian yang dapat diamati dan beberapa contoh kasusnya seperti komunikasi menimbulkan perbedaan makna dan konflik yang terjadi baik konflik pribadi maupun konflik kelompok. Kegiatan berlangsung pada minggu pertama dan terakhir bulan Juli dan diikuti oleh remaja berusia antara 13 sampai 24 tahun di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan.



Gambar 1. Ceramah Materi Personality

Sebelum melakukan kegiatan ini, dilakukan observasi langsung di lapangan untuk mengaitkan permasalahan yang dihadapi di lapangan dengan berbagai upaya yang dapat melahirkan ide-ide kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya kaum muda. Menawarkan berbagai kegiatan di bidang ini seperti ceramah, diskusi kelompok, konseling dan penilaian untuk memungkinkan pemuda untuk mengenali dan menerapkan prestasi mereka dalam pengembangan diri dan komunikasi, khususnya untuk pemuda di Kampung Sejahtera Kota Medan guna

memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kaum muda dan untuk mempromosikan karakter yang baik, kepribadian yang baik, kinerja yang baik dan keterampilan komunikasi yang baik.

Kegiatan program kemitraan ini telah mendapatkan respon dan hasil yang positif, karena pengembangan kepribadian dan kemampuan komunikasi merupakan modal dasar bagi generasi muda untuk terwujudnya berbagai kegiatan di dalam diri maupun di masyarakat. Berbagai jenis pertanyaan, pengalaman peserta dan keluhan peserta menjadikan kegiatan ini lebih interaktif dan komunikatif.

Beberapa pertanyaan yang muncul dapat diartikan sebagai antusiasme remaja yang terlalu bersemangat. Keraguan yang diutarakan oleh pemuda di daerah disajikan secara umum dan jelas dan dapat dilihat sebagai peningkatan motivasi pribadi,

Simpulan Dan Saran

Menyelenggarakan program kemitraan masyarakat adalah kegiatan yang diperlukan untuk setiap pendidik tingkat universitas. Selain komitmen terhadap tri dharma perguruan tinggi merupakan komitmen terhadap pendidikan tinggi. Kegiatan program kemitraan masyarakat memerlukan kerjasama, koordinasi dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat. Hasil dari implementasi rencana aksi ini adalah pengetahuan pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi bagi pemuda di Kampung Sejahtera, Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan yang dilakukan dengan baik dan profesional. Selesaiannya program kegiatan ini, diharapkan program yang melibatkan 13 peserta dari program komunitas ini dapat memenuhi kebutuhan para pemuda peserta kegiatan ini meliputi aspek preventif dari manajemen diri ini menunjukkan bahwa remaja masih kurang memiliki pengendalian diri dan disiplin. Oleh karena itu, dengan membuat kemitraan ini, para pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memperoleh *soft skill* dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi, sehingga para pemuda memiliki lebih banyak pengetahuan yang tidak dapat

membangun kepercayaan diri dan cara mengkomunikasikan masalah yang ditanggapi langsung oleh masyarakat. dengan metode handal. dan cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang program kemitraan masyarakat berdasarkan pengalaman tim.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Tim dengan Remaja Kampung Sejahtera

diperoleh melalui pendidikan formal dan memberikan kegiatan ini.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan masyarakat Kampung Sejahtera Kota Medan sebagai mitra kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan program kemitraan masyarakat.

Referensi

- BPS Kota Medan. (2013). *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. <https://medankota.bps.go.id/statictable/2015/05/27/7/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-jiwa-2013.html>
- Fadhlullah, I. (2021). *Pengembangan Kepribadian Pada Anak Menurut Agama Islam (Studi Pemikiran Abdulah Nashih Ulwan)*. Guepedia.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). *Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota*

- Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi*, 2, 23–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v2i1.1785>
- Hyang, O. S. (2020). *Bicara Itu Ada Seninya*. Bhuana Ilmu Populer.
- Octaviani, V., Narti, S., & Nurwita, S. (2018). Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa dalam Binaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117–124. <https://doi.org/10.30653/002.201832.62>
- Poerwanto, Sisbintari, I., & Suhartono. (2013). Transformasi Organisasi: Basis Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2, 119–132. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/153/143>.
- Rohmani, N., & Utari, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 167–174. <https://doi.org/10.30653/002.202051.271>
- Al Bara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126–135.
- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71. doi:<https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i1.180>
- Jufrizen, Sari, M., Nasutian, I. M., Akrim, & Fahmi, M. (2019). Spiritual Leadership And Workplace Spirituality: The Role Of Organizational Commitment. *ICEMAB 2018: Proceedings of the 1st International Conference on Economics*, (pp. 100-105).